

**EFEKTIVITAS MAJELIS TAKLIM PENGAJIAN
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI MASJID JAUHARUL IMAN TANGGA TAKAT SEBERANG ULU II
PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

OLEH :

MUHAMMAD ANDRE

NIM : 622018035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2022

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam, setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Muhammad Andre Nim 622018035 yang berjudul **“EFEKTIVITAS MAJELIS TAKLIM PENGAJIAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI MASJID JAUHARUL IMAN TANGGA TAKAT SEBERANG ULU II PALEMBANG”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Nasrun Minallah wa Fathun Qarieb.

Wassalamu 'alaikum Warahmutullahi Wabarakatuh.

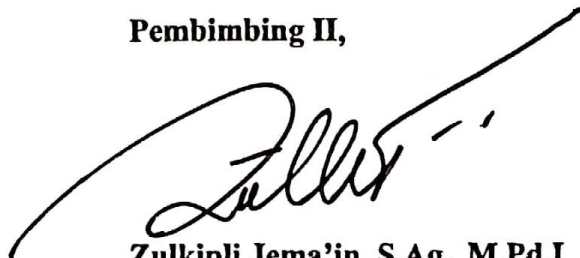
Palembang, 23 Februari 2022

Pembimbing II,

Pembimbing I,



Dra. Yuslaini, M.Pd.
NBM/NIDN : 930724/0227086001



Zulkipli Jema'in, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 798526/0210097601

**EFEKTIVITAS MAJELIS TAKLIM PENGAJIAN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MASJID
JAUHARUL IMAN TANGGA TAKAT SEBERANG ULU II PALMBANG**

Yang ditulis oleh saudara : Muhammad Andre, NIM : 622018035
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal, 12 Maret 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 12 Maret 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

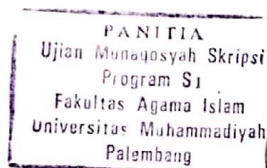
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 895938/0206057201

Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN : 995861/0218036801



Penguji I,

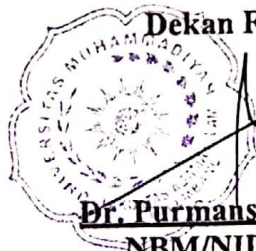
Dr. H. Suroso, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 701243/02150557004

Penguji II,

Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 995863/0206077302

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Andre
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 10 Desember 1997
NIM : 622018035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS MAJELIS TAKLIM PENGAJIAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI MASJID JAUHARUL IMAN TANGGA TAKAT SEBERANG ULU II PALEMBANG”** adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UMPalembang.

Demikianlah surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Billaahi Fii Sabilil Haqq Fastabiqul Khairat.

Palembang, 23 Februari 2022

Yang membuat pernyataan.



Muhammad Andre

Nim. 622018035

MOTTO

*“IT’S BETTER TO CRY WHEN YOU’RE STRUGGLING THAN TO CRY WHEN
COME REGRETS”*

“LEBIH BAIK MENANGIS PADA SAAT BERJUANG DARI PADA
MENANGIS PADA SAAT DATANG PENYESALAN”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kesempatan yang Allah SWT berikan, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, yaitu Ayahanda Lukman dan Ibunda Nur Aisyah yang tiada henti mendoakan dan memberikan dorongan guna kelancaranku dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara-saudaraku yakni, Rusdi, Heri, Tomi(Alm), Paradila, Atika Apriani, Reza, Faisal mereka selalu memberikan motivasi dan semangat dalam proses perkuliahan.
3. Sahabat-sahabat seperjuanganku tarbiyah 2018.
4. Almamater kebanggaan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri 100, SMP Negeri 16 dan SMA Sriguna Palembang.
6. Bapak dan Ibu Dosen FAI UMPalembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan maksimal sehingga saya dapat menyelesaikan study strata satu (S1).
7. Kaum muslimin dan muslimat dimanapun berada semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran untuk seluruh umat manusia yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini disusun berdasarkan bekal kemampuan dari ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, Bapak Dr. Abid Djazuli, SE, M.Si.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag, M.Hum.
3. Dosen Pembimbing I, Ibu Dra. Yuslani, M.Pd dan Pembimbing II, Bapak Zulkipli, S.Ag., M.Pd.I, yang telah membantu, mengarahkan dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I
5. Ketua dan Sekretaris Prodi PAI FAI UMPalembang.
6. Bapak Syukur, Latief, Alamsyah dan Ahmad Nawawi yang telah membantu proses penelitian demi kelancaran skripsi ini.

7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam.
8. Teman-teman seperjuanganku Tarbiyah angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kalian adalah teman-teman terbaik yang selalu memberikan motivasi.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi yang penuh kekurangan ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Billaahi Fii Sabilil Haqq Fastabiqul Khairat.

Palembang, 23 Februari 2022

Penulis,

Muhammad Andre

NIM. 622018035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional Penelitian.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Efektivitas.....	16
1. Pengertian Efektivitas.....	16
2. Indikator Efektivitas Pembelajaran.....	17
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas.....	18
B. Definisi Majelis Taklim Pengajian.....	20
1. Pengertian Majelis Taklim.....	20
2. Pengertian Pengajian.....	22
3. Sejarah Majelis Taklim.....	23
4. Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim.....	25
5. Jenis-Jenis Majelis Taklim.....	26

C. Definisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	28
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	28
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	29
3. Manfaat Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	32
4. Adab-Adab Membaca Al-Qur'an.....	32
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah Masjid Jauharul Iman.....	34
B. Kondisi Geografis.....	37
C. Sarana Prasarana.....	37
D. Struktur Organisasi.....	38
E. Visi dan Misi Masjid Jauharul Iman.....	39
F. Program Kerja Masjid Jauharul Iman.....	39
G. Latar Belakang Terbentuknya Majelis Taklim Pengajian.....	41
H. Keadaan Tenaga Pengajar, Jamaah dan Pengelola Majelis Taklim Pengajian.....	42
I. Visi Misi dan Tujuan Majelis Taklim Pengajian.....	42
J. Eksistensi Majelis Taklim Pengajian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA	
A. Data Hasil Penelitian.....	45
B. Analisis Data Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Identitas Masjid Jauharul Iman.....	38
Tabel 2. Tabel Ketua Umum Kepengurusan Masjid Jauharul Iman	38
Table 3. Tabel Letak Geografis Masjid Jauharul Iman.....	39
Table 4. Tabel Sarana Dan Prasarana.....	39

ABSTRAK

Skripsi berjudul “Efektivitas Majelis Taklim Pengajian dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang” yang ditulis oleh Muhammad Andre Nim. 622018035. Adapun latar belakang dalam skripsi ini bahwa jamaah kaum bapak di masjid jauharul iman banyak yang belum mampu membaca Al-Qur’an, bahkan mereka sama sekali ada yang belum mampu mengenal huruf hijaiyah sesuai makhorijul huruf, sehingga mengakibatkan bacaan dalam aktivitas ibadah mereka belum secara baik dan benar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan sumber data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan, kemudian sumber data sekunder diperoleh melalui referensi buku, jurnal maupun laporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, kegiatan majelis taklim pengajian di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang merupakan aktivitas belajar Al-Qur’an rutin, mulai dari mempelajari huruf *hijaiyah*, *makhorijul* huruf dan ilmu tajwid. Proses belajar Al-Qur’an dalam majelis taklim pengajian menggunakan sebuah buku Iqro yang dibuat oleh tenaga pengajar untuk mempermudah jamaah dalam mengenal huruf *hijaiyah* beserta tanda bacanya. Adapun yang menjadi pendukung berlangsungnya kegiatan belajar majelis taklim pengajian diantaranya; suasana tempat belajar yang tenang, lingkungan yang bersih dan nyaman serta komunikasi yang terjalin baik antara ustadz dengan jamaah dalam proses pembelajaran. *Kedua*, efektivitas kegiatan majelis taklim pengajian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang melalui beberapa hal, yaitu adanya materi yang dirancang secara terstruktur dan sistematis dalam buku Iqro yang telah di buat oleh tenaga pengajar, penyediaan media yang memadai, penggunaan metode yang tepat dan gaya mengajar yang sesuai sehingga memiliki respon positif dari jamaah dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, faktor penghambat majelis taklim pengajian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dipengaruhi oleh faktor internal yaitu usia jamaah yang sudah tua sehingga penglihatan sudah mulai terganggu, daya serap yang lemah sehingga jamaah lambat dalam memahami materi yang diajarkan dan kekakuan lidah jamaah dalam membaca Al-Qur’an berdasarkan makhorijul huruf, faktor penghambat eksternal yaitu faktor cuaca yang kurang mendukung; misalnya turun hujan deras yang biasanya belajar mengaji ditunda pada pertemuan selanjutnya, kesibukan pekerjaan dari masing-masing jamaah pengajian yang terkadang membuat mereka berhalangan hadir dan kurangnya kemauan jamaah untuk mengulangi di rumah dari ilmu yang telah diajarkan.

Kata Kunci : *Efektivitas, Majelis, Taklim, Pengajian.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan sekolah yang disebut juga pendidikan formal dan pendidikan luar sekolah yang dikenal dengan pendidikan nonformal, serta jalur pendidikan informal, ketiga jalur pendidikan tersebut harus saling mendukung untuk mencapai hasil yang maksimal.¹

Majelis taklim merupakan salah satu pendidikan yang ada di masyarakat. Majelis taklim sebagaimana yang banyak ditemukan dalam kehidupan di kalangan umat Islam adalah suatu bentuk kegiatan keagamaan yang mempelajari tentang ajaran-ajaran agama Islam, pengajaran tersebut biasanya diberikan oleh ustadz atau ustadzah pada suatu majelis taklim.

Menurut usman dalam bukunya bahwa kemunculan majelis taklim di Indonesia secara historis dapat diasumsikan telah ada bersamaan dengan proses penyiaran agama Islam. Kondisi ini dapat dilihat dari kegiatan majelis taklim sebagai proses pengajaran sekaligus dakwah islamiyah yang pada intinya melalui majelis mengajak para jamaah untuk lebih mengenal Allah, Rasul, Malaikat dan lain-lain secara mendalam. Lebih jauh, pengajaran agama Islam yang disampaikan pada awal kemunculan berorientasikan sebuah landasan bersikap dan berperilaku dalam menjalani

¹ *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Unbara, 2003), hal. 6.

kehidupan di dunia dan untuk bekal kembali kepada kehidupan yang abadi yakni akhirat.²

Dalam perkembangannya, majelis taklim dijadikan model atau wadah pembinaan umat yang cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari fungsinya, yaitu tidak sekedar sebagai media untuk mengkomunikasikan pesan-pesan keagamaan, melainkan juga sebagai wahana sosialisasi untuk menggalang persaudaraan umat Islam melalui perkumpulan silaturahmi yang intens.

Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dikatakan sumber utama adalah karena Pendidikan Agama Islam tidak lepasnya dari akidah, akhlak, fiqih, ibadah dimana Al-Qur'an adalah pondasi utama dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Karena Pendidikan Agama Islam berlandaskan Al-Qur'an.³

Karena itu bagi setiap muslim hukumnya wajib untuk membaca, mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an dan selayaknya isi Al-Qur'an harus dijadikan tuntunan bukan tontonan, bukan pula Al-Qur'an hanya disimpan di lemari dan tidak dibaca serta tidak dipelajari. Akan tetapi ayat-ayat Al-Qur'an hendaknya dapat dijadikan sebagai kompas kehidupan, karena setiap ayat yang tertulis di dalam Al-Qur'an memiliki makna dan

² Isnaini, *Analisa Terhadap Tingkat Keberagaman dan Persepsi Jemaah Tentang Metode dan Materi Yang Disampaikan Ustadz Dalam Majelis Taklim*. Hasil Penelitian (Pandeglang, 2003), hal. 1.

³ Vitria Sakti, "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Melalui Metode Drill Siswa Kelas V SDN 106 Palembang*". Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Perpustakaan UMP FAI, 2014), hal. 2

maksud yang berbeda. Apabila kita banyak membaca ayat-ayat Al-Qur'an, maka kita akan semakin banyak pula mendapatkan pembelajaran dan manfaat kebaikan dalam menjalani kehidupan.

Al-Qur'an merupakan sumber pokok dalam pendidikan agama Islam, untuk dapat mempelajari serta memahami isi kandungan Al-Qur'an hendaknya seseorang harus mampu membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Karena dengan mampu membaca Al-Qur'an seseorang akan lebih mudah untuk mengetahui makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an merupakan ibadah.⁴

Belajar membaca Al-Qur'an memang tidak ada batasan usia bagi seseorang yang ingin belajar membacanya, karena dalam membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah, maka semua orang boleh belajar membaca Al-Qur'an. Mengaji Al-Qur'an sejak dulu telah menjadi budaya masyarakat Indonesia. Namun, akhir-akhir ini mengaji Al-Qur'an sudah mulai ditinggalkan. Umat Islam lebih asik mengikuti sinetron dan film seraya duduk berlama-lama di depan televisi dari pada membuka mushaf Al-Qur'an, padahal mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu anjuran dalam agama Islam, karena Al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup umat manusia yang harus dipelajari.

Menurut Prof. Dr. Djalaludin, belakangan ini kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dikalangan umat muslim terutama masyarakat Indonesia semakin menurun, dalam kondisi ini

⁴ Nur Faizah, *Sejarah Al-Qur'an*, (Jabar: CV Artha Rivera, 2008), hal. 97.

disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pola berfikir masyarakat yang cenderung lebih memikirkan kehidupan duniawi dibanding dengan kehidupan ukhrowi (akhirat).⁵

Sungguh sangat disayangkan jika ada orang yang mengaku dirinya muslim, lahir dari keluarga muslim di Kartu Tanda Penduduk (KTP) tertulis beragama Islam, tetapi lidahnya kelu tidak bisa membacakan ayat-ayat Al-Qur'an, padahal membaca Al-Qur'an merupakan amal perbuatan yang sangat mulia dan akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda sebab yang dibaca itu adalah kitab suci. Al-Qur'an sebagai kitab suci adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu'min, baik di kala senang maupun di kala susah. Malahan, membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.⁶

Kemampuan membaca merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia, terutama di era globalisasi saat sekarang ini. Setiap orang butuh untuk bisa membaca guna memperoleh informasi. Semua orang dituntut untuk bisa membaca, terutama membaca Al-Qur'an bagi umat Islam. Belajar Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan ditumbuhkembangkan bagi setiap individu muslim, karena terkait langsung dengan ibadah ritual seperti sholat, haji dan berdo'a. Inilah yang menjadi argumentasi mendasar ditetapkannya keterampilan membaca sebagai prioritas pertama dan utama dalam

⁵ Prof. Dr. Djalaludin dalam Nur Faizah, *Sejarah Al-Qur'an*, (Jabar: CV. Artha Rivera, 2008), hal. 107.

⁶ Nasruddin Razak, *Dienu Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1984), hal. 38.

pendidikan Islam. Seperti dalam firman Allah Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*Artinya: Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.*⁷

Dari ayat di atas dijelaskan bahwasannya Allah telah memerintahkan kepada Rasul agar seluruh umat Islam untuk belajar membaca, ayat Al-Qur'an yang pertama diturunkan kepada Rasulullah SAW menunjuk tentang ilmu pengetahuan, yaitu dengan memerintahkan membaca sebagai kunci ilmu pengetahuan.⁸

Dalam membaca Al-Quran tidak sama seperti kita membaca majalah, koran atau bacaan yang lainnya, akan tetapi ada aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh seorang muslim ketika akan membacanya. Aturan dalam membaca Al-Quran adalah tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang, atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.⁹

Setiap muslim diwajibkan dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar harus sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid, karena

⁷ Q.S. Al-Alaq, 96:1-5.

⁸ Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hal. 91.

⁹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2007), Cet. I, hal. 10.

mempelajari ilmu tajwid hukumnya adalah fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid hukumnya adalah fardhu 'ain.¹⁰

Untuk mampu membaca Al-Quran beserta ilmu tajwidnya dibutuhkan seorang pembimbing atau guru yang kompeten dalam membaca Al-Qur'an dan tentunya untuk mendapatkan bimbingan ilmu tajwid biasanya bisa didapatkan pada pendidikan formal maupun nonformal. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 26 september 2021, umumnya di masyarakat untuk mendapatkan bimbingan ilmu tajwid melalui suatu kelompok pengajian, baik pengajian yang dilaksanakan di masjid, musholah maupun di rumah.

Majelis taklim pengajian di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memberikan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada jamaah terutama bagi kaum laki-laki yang mayoritas adalah para bapak, di dalamnya terdapat aktivitas belajar Al-Qur'an rutin, mulai dari mempelajari huruf *hijaiyah*, *makhorijul* huruf, dan ilmu tajwid. Dengan diadakannya aktivitas tersebut bertujuan agar jamaah mampu dan terbiasa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pada tanggal 26 September 2021 berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan ketua pengurus di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang mengenai kegiatan

¹⁰ Mahfan, *Pelajaran Tajwid Praktis*, (Jakarta: Sandro Jaya, 2005), hal. 5.

keagamaan yang ada, ternyata terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan yaitu kegiatan belajar membaca Al-Quran sesuai ilmu tajwid dan ceramah agama islam. Namun, lebih sering pertemuan kegiatan belajar membaca Al-Quran yang diadakan, karena jamaah di Masjid Jauharul Iman terutama kaum laki-laki mayoritas para bapak, mereka masih sangat minim mengenal huruf-huruf hijaiyah sesuai makhorijul huruf, bahkan mereka juga masih minim kemampuan dalam membaca Al-Qurani berdasarkan ilmu tajwid.¹¹

Maka dari fenomena tersebut, peneliti secara mendalam akan mengkaji penelitian skripsi dengan judul “Efektivitas Majelis Taklim Pengajian dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan majelis taklim pengajian di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang ?
2. Bagaimana efektivitas majelis taklim pengajian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang ?
3. Apa saja faktor penghambat majelis taklim pengajian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang ?

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Latif, Ketua Masjid Jauharul Iman, tanggal 26 September 2021, pukul 18:40 WIB. Di Masjid Juharul Iman.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan pokok-pokok permasalahan di atas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan majelis taklim pengajian di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang.
2. Untuk mengetahui efektivitas majelis taklim pengajian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat majelis taklim pengajian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang menginspirasi dalam pengembangan pendidikan di Indonesia khususnya mengenai pendidikan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi setiap individu umat muslim, baik melalui jalur pendidikan formal, informal maupun nonformal.

2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan yang digunakan untuk tolak ukur oleh guru pendidikan agama islam atau ustadz dan semua yang terkait dalam pelaksanaan

pembelajaran Al-Qur'an tentang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional Penelitian

1. Efektivitas

Efektivitas dalam penelitian ini adalah keberhasilan tujuan pembelajaran berdasarkan rencana yang telah ditetapkan oleh majelis taklim pengajian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang.

2. Majelis Taklim Pengajian

Majelis taklim pengajian dalam penelitian ini adalah suatu tempat berkumpulnya jamaah kaum bapak di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang yang memiliki tujuan untuk belajar mengaji guna meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan hukum ilmu tajwid.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah kesanggupan dalam melafadzkan setiap huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya huruf, yang dapat diraih melalui tiga tahapan, yaitu mengenal karakteristik huruf, bunyi huruf dan cara membacanya berdasarkan hukum dalam ilmu tajwid.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan dan mengkonstruksi fenomena.¹²

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.¹³

Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri, yang bertujuan untuk menerangkan,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 9.

¹³ *Ibid*, hal. 10.

menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dari seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti dengan melakukan pengamatan, wawancara, dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.¹⁴

Dalam hal ini peneliti memperoleh data melalui pengamatan secara langsung dan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan untuk wawancara kepada 4 informan yaitu kepada takmir masjid, ustadz yang mengajar dan 2 anggota jamaah pengajian dalam majelis taklim pengajian untuk mendapatkan data tentang Efektivitas Majelis Taklim Pengajian dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 137.

¹⁵ *Ibid*, hal. 138.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau data pendukung pembahasan dari sumber buku, jurnal dan laporan yang berkaitan dengan topik penelitian tentang Efektivitas Majelis Taklim Pengajian dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Menurut Sugiyono observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden.¹⁶

Untuk memperoleh data melalui teknik observasi dalam hal ini yang peneliti lakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke lapangan tempat pelaksanaan Majelis Taklim Pengajian di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang untuk menemukan fakta-fakta mengenai Efektivitas Majelis Taklim Pengajian dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data.

¹⁶ *Ibid*, hal. 139.

Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya-jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara bersifat langsung yaitu apabila data yang akan dikumpulkan langsung diperoleh dari individu yang bersangkutan. Sedangkan wawancara yang bersifat tidak langsung yaitu apabila wawancara yang dilakukan dengan seseorang untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain.¹⁷

Dalam penelitian ini langkah untuk pengumpulan data melalui wawancara diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang telah ditetapkan. Selain itu pertanyaan juga bersifat fleksibel sesuai dengan alur pembicaraan.
- 2) Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan alat perekam dan buku catatan. Alat perekam digunakan setelah peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada informan.
- 3) Data yang didapatkan kemudian di analisis sesuai dengan teknik analisis data.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁸

¹⁷ Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu, 1975), hal. 50.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 124.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi tentang Efektivitas Majelis Taklim Pengajian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang.

4. Teknik Analisa Data

Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik analisa data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.¹⁹ Sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data, dalam penelitian ini pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).
- b. Reduksi Data, yaitu merangkum dan mengambil data yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.
- c. Penyajian data, sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- d. Verifikasi/penarikan kesimpulan, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokanya yang merupakan validitasnya.

¹⁹ Matthew, B. Miles, dan A Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi. (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal. 16-18.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas menyeluruh dari penelitian yang akan dibahas, maka peneliti menggambarakan alur sebagai berikut:

1. Bab Pertama Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab Kedua Landasan Teori yang berisi teori yang berhubungan dengan penelitian.
3. Bab Ketiga deskripsi wilayah penelitian yang meliputi sejarah berdirinya masjid, kondisi geografis, sarana prasarana, struktur organisasi, visi misi masjid, program kerja masjid, latar belakang terbentuknya majelis taklim pengajian, keadaan tenaga pengajar, jamaah dan pengelola majelis taklim pengajian, visi misi dan tujuan majelis taklim pengajian serta eksistensi majelis taklim pengajian di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang.
4. Bab Keempat Laporan Hasil Penelitian yang meliputi kegiatan majelis taklim pengajian, efektivitas majelis taklim pengajian dan faktor penghambat majelis taklim pengajian dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Masjid Jauharul Iman Tangga Takat Seberang Ulu II Palembang.
5. Bab Kelima Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Aminudin. 2005. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Astuti, Rini. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Devicit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 7 Edisi 2.
- Bukhari. 1987. *Al-Jami' Al-Shahih Al-Mukhtasar, Muhaqqiq: Musthafa Daib Al-Bagha*. Beirut: Dar Ibnu Katsir.
- Djumhur dan Moh. Surya. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu.
- Faizah, Nur. 2008. *Sejarah Al-Qur'an*. Jabar: CV Artha Rivera.
- Mahfan. 2005. *Pelajaran Tajwid Praktis*. Jakarta: Sandro Jaya.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: STIE YKPN.
- Mardiasmo. 2017. *Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarta: Andy.
- Miles, Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Muhsin. 2009. *Manajemen Majelis Taklim: Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta: Pustaka Intermedia.
- Naim, Ngainun. 2011. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Nuraeni, Hani Ani. 2020. *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim*. Jakarta: GP. Press.
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan. 2007. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Razak, Nasruddin. 1984. *Dienu Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.

- Rosalina, Iga. 2012. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Magetan*". Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01.
- Sakti, Fitria. 2014. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Melalui Metode Drill Siswa Kelas V SDN 1 06 Palembang*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, Perpustakaan UMP FAI Palembang.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Sudjana, Nana. 1990. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. 1. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 3. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Bandung: Citra Unbara.